

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa angka kejadian faktor predisposisi *atonia uteri* pada ibu bersalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebanyak 65 ibu (2,40%) dari 2834 ibu bersalin. Berdasarkan tujuan khusus dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Angka kejadian faktor predisposisi kehamilan kembar, lebih banyak terjadi pada ibu yang melahirkan bayi tunggal sebanyak 48 kasus (73%).
2. Angka kejadian faktor predisposisi bayi makrosomia sebagian besar terjadi pada ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan normal yaitu sebanyak 39 kasus (60%).
3. Angka kejadian faktor predisposisi sebagian besar terjadi pada ibu yang tidak mengalami polihidramnion yaitu 39 kasus (60%).
4. Angka kejadian faktor predisposisi *paritas* sebagian besar terjadi karena ibu bersalin dengan riwayat *multigravida* sebanyak 48 kasus (73,8%).
5. Angka kejadian berdasarkan faktor predisposisi umur sebagian besar terjadi pada kelompok umur antara 21-34 tahun yaitu sebanyak 42 kasus (64,6%).
6. Angka kejadian faktor predisposisi banyak terjadi pada *partus* lama yaitu 35 kasus (53,8%).
7. Angka kejadian faktor predisposisi malnutrisi (*anemia*) yaitu sebanyak 39 kasus (60%).

E. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini disarankan untuk sarana pembelajaran dan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa program studi kebidanan (D-3).

2. Bagi Pengguna

Hasil penelitian ini menjadi referensi menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai angka kejadian faktor predisposisi *atonia uteri* pada ibu bersalin.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANU
STIKES JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA